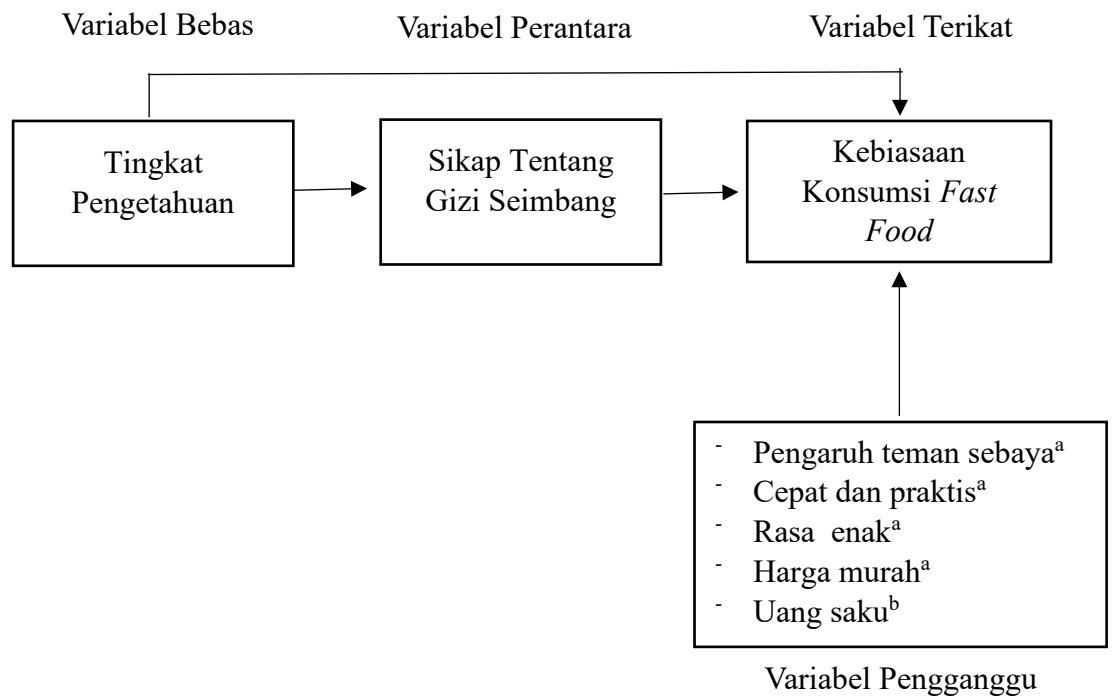


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

- Variabel pengaruh teman sebaya, cepat dan praktis, rasa yang enak, harga yang murah tidak diteliti karena variabel tersebut bersifat homogen dimana responden berada pada lingkungan sekolah yang sama
- Variabel pengganggu yang diteliti

B. Hipotesis

1. H_0 : Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun 2026.
 H_a : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun 2026.
2. H_0 : Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun 2026.
 H_a : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun 2026.
3. H_0 : Tidak ada hubungan antara sikap tentang gizi seimbang dengan kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun 2026.
 H_a : Ada hubungan antara sikap tentang gizi seimbang dengan kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun 2026.
4. H_0 : Tidak ada hubungan antara uang saku dengan kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun 2026.
 H_a : Ada hubungan antara uang saku dengan kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun 2026.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas : Tingkat pengetahuan
- b. Variabel perantara : Sikap tentang gizi seimbang
- c. Variabel terikat : Kebiasaan konsumsi *fast food*
- d. Variabel pengganggu : Uang saku

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas					
Tingkat Pengetahuan gizi	Tingkat pengetahuan siswa tentang gizi yang diperoleh dari jumlah skor jawaban benar responden pada tes pengetahuan.	Tes yang berisi 20 pertanyaan dengan skor jawaban: 0 = salah 1 = benar	Kuesioner Tingkat Pengetahuan Sumber: (Irmansyah, 2022)	1. Kurang, jika <60% 2. Cukup, jika 60-80 % 3. Baik, jika >80% (Khomsan, 2021)	Ordinal
Variabel perantara					
Sikap tentang gizi seimbang	Sikap merupakan kecenderungan yang cukup konsisten dengan cara positif dan negatif. Individu cenderung berpikir positif terhadap hal-hal yang mereka anggap penting, sedangkan mereka	Tes yang berisi 15 pertanyaan a. Positif SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 b. Negatif SS = 1 S = 2 TS = 3 STS = 4	Kuesioner sikap Sumber: (Yolanda, 2017 & Aura, 2021)	a) Positif = skor 60-100% b) Negatif = skor <59% (Saifuddin, 2020)	Ordinal

cenderung berpikir negatif terhadap hal-hal yang mereka lihat sebagai tidak berharga atau merugikan (Marissa, 2022)					
Variabel terikat					
Kebiasaan konsumsi <i>fast food</i>	Frekuensi siswa mengonsumsi berbagai macam makanan <i>fast food</i> dalam kurun waktu satu bulan.	Formulir <i>SQ-FFQ</i> dengan 34 daftar makanan <i>fast food</i>	Formulir <i>SQ-FFQ</i>	a) Jarang = <median 295 b) Sering = ≥median 295 (Nilai median data penelitian)	Ordinal
Variabel pengganggu					
Uang saku	Uang saku adalah dana yang diberikan untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan oleh siswa, seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, dan lainnya. Uang saku ini bisa diberikan setiap hari, setiap minggu, atau sebulan sekali (Hardianti, 2017).	Pengisian secara mandiri	Kuesioner	a). Tinggi ≥ median Rp. 25.000 b). Rendah < median Rp. 25.000 (Sirajuddin, 2018) & (Nilai median data penelitian)	Ordinal

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*.

Desain penelitian ini adalah rencana penelitian dimana penelitiannya diselesaikan secara bersamaan dalam satu waktu.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMAN 1 Kota Tasikmalaya dengan jumlah 874 siswa.

Tabel 3.2
Distribusi Populasi

Populasi	Jumlah Siswa
Kelas X	480
Kelas XI	394
Total	874

2. Sampel

a. Jumlah sampel

Pada penelitian ini jumlah populasi sudah diketahui, maka perhitungan sampel menggunakan rumus yamane dikarenakan jumlah populasi sudah diketahui (Machali, 2021)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi yaitu sebesar 874

d = Tingkat kesalahan sebesar 10%

Dari rumus dapat dihitung besar sampel, yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{874}{1 + 874 (0,1)^2} \\ n &= \frac{874}{9,74} \\ n &= 89,73 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Yamane didapatkan jumlah sampel sebanyak 89,73 sampel, selanjutnya dilakukan penambahan 10% *non response rate* jadi total sampel yang didapatkan menjadi 98,70 subjek, dibulatkan menjadi 99 sampel.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*, Metode ini mengambil sampel dengan cara membagi populasi menjadi populasi lebih kecil, Pembagian ini dilakukan agar setiap kelompok memiliki karakteristik yang sama atau mirip berdasarkan satu atau beberapa hal tertentu. Setelah itu, sampel diambil secara acak dari strata (Azora, 2021). Perhitungan jumlah sampel untuk tiap kelas ditentukan menggunakan rumus Yamane:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni	= jumlah sampel untuk tiap kelas
Ni	= jumlah populasi tiap kelas
N	= total populasi
n	= besar sampel

Jumlah sampel tiap kelas berdasarkan perhitungan ditunjukkan pada

Tabel 3.3.

Tabel 3. 3
Jumlah Sampel Tiap Kelas

No	Kelas	Perhitungan Jumlah Sampel	Jumlah Sampel
1	Kelas X-1	$\frac{40}{874} \times 99 = 4,5$	5
2	Kelas X-2	$\frac{40}{874} \times 99 = 4,5$	5
3	Kelas X-3	$\frac{40}{874} \times 99 = 4,5$	5
4	Kelas X-4	$\frac{40}{874} \times 99 = 4,5$	5
5	Kelas X-5	$\frac{40}{874} \times 99 = 4,5$	5
6	Kelas X-6	$\frac{40}{874} \times 99 = 4,5$	5
7	Kelas X-7	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
8	Kelas X-8	$\frac{40}{874} \times 99 = 4,5$	5
9	Kelas X-9	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
10	Kelas X-10	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
11	Kelas X-11	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
12	Kelas X-12	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
13	Kelas XI-1	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
14	Kelas XI-2	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
15	Kelas XI-3	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
16	Kelas XI-4	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
17	Kelas XI-5	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
18	Kelas XI-6	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
19	Kelas XI-7	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4

No	Kelas	Perhitungan Jumlah Sampel	Jumlah Sampel
20	Kelas XI-8	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
21	Kelas XI-9	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
22	Kelas XI-10	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
23	Kelas XI-11	$\frac{36}{874} \times 99 = 4$	4
Jumlah			99

c. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa/i SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya kelas X dan XI
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Hadir saat melakukan penelitian

d. Kriteria Eksklusi

- 1) Memiliki gangguan makan (*eating disorders*)
- 2) Menjalankan diet khusus

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Gizi

Tes tingkat pengetahuan gizi berupa soal pilihan berganda berjumlah 20 soal dan tiap soal memiliki lima pilihan ganda dapat Butir soal disusun berdasarkan kisi-kisi yang tertera pada Tabel 3.4 dan kuesioner dapat di lihat pada lampiran 10.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Tes Tingkat Pengetahuan

Sub Materi	Indikator	No. Soal
Gizi Seimbang	Menjelaskan definisi gizi seimbang (C1)	1

	Menentukan susunan menu yang memenuhi prinsip gizi seimbang (C6)	8
Zat Gizi	Menunjukkan kelompok bahan pangan sumber zat gizi (C2)	2,3,4
	Menerapkan manfaat zat gizi pada tubuh (C3)	6,9,11
	Mengidentifikasi solusi atau Memilih tindakan yang tepat terkait masalah gizi (C4)	7,5,12
	Menjelaskan definisi <i>fast food</i> (C1)	10
Pemilihan Makanan <i>Fast Food</i>	Memberikan contoh makanan yang termasuk jenis <i>fast food</i> (C2)	13,14,15
	Menentukan kandungan zat gizi yang terdapat pada <i>fast food</i> (C3)	18,19,20
	Menjelaskan atau Mengidentifikasi dampak konsumsi <i>fast food</i> terhadap kesehatana (C4)	16,17
	Jumlah	20

Tes tingkat pengetahuan gizi telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 siswa-siswi melalui *google form* pada karakteristik yang sama dengan responden penelitian asli. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26, untuk menentukan nilai *r* hitung dan hasilnya dibandingkan dengan nilai *r* tabel. Nilai *r* tabel yang digunakan untuk jumlah responden 30 orang siswa-siswi. Hasil menunjukkan signifikansi 5% yaitu 0,361. Setelah dilakukan uji validitas dari 20 pertanyaan, terdapat hasil bahwa semuanya dinyatakan valid karena *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 5
Hasil SPSS Uji Validitas Tingkat Pengetahuan Gizi

No soal	R hitung	Validitas	Tindak Lanjut
1	0,422	Valid	Digunakan
2	0,368	Valid	Digunakan
3	0,448	Valid	Digunakan
4	0,413	Valid	Digunakan
5	0,808	Valid	Digunakan
6	0,542	Valid	Digunakan
7	0,629	Valid	Digunakan
8	0,374	Valid	Digunakan
9	0,808	Valid	Digunakan
10	0,612	Valid	Digunakan
11	0,630	Valid	Digunakan
12	0,546	Valid	Digunakan
13	0,654	Valid	Digunakan
14	0,545	Valid	Digunakan
15	0,632	Valid	Digunakan
16	0,391	Valid	Digunakan
17	0,803	Valid	Digunakan
18	0,602	Valid	Digunakan
19	0,516	Valid	Digunakan
20	0,367	Valid	Digunakan

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS versi 26. Hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa instrumen tes tingkat pengetahuan gizi dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,882. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3. 6
Hasil SPSS Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
Pengetahuan	0,882	20	Reliabel

2. Kuesioner Sikap tentang Gizi Seimbang

Instrumen yang digunakan merupakan kuesioner yang dikembangkan melalui modifikasi Yolanda (2017) dan Aura (2021). Kuesioner sikap tentang gizi seimbang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 siswa-siswi melalui *google form* pada karakteristik yang sama dengan responden penelitian asli. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas:

Kuesioner dapat dilihat pada lampiran 14.

a. Uji Validitas

Nilai r tabel yang digunakan untuk jumlah responden 30 orang siswa/i secara *online* dengan signifikansi 5% yaitu 0,361. Setelah dilakukan uji validitas dari 15 pertanyaan, terdapat hasil bahwa semuanya dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3. 7
Hasil SPSS Uji Sikap tentang Gizi Seimbang

No soal	R hitung	Validitas	Tindak Lanjut
1	0,470	Valid	Digunakan
2	0,544	Valid	Digunakan
3	0,577	Valid	Digunakan
4	0,382	Valid	Digunakan
5	0,460	Valid	Digunakan
6	0,614	Valid	Digunakan
7	0,401	Valid	Digunakan
8	0,399	Valid	Digunakan
9	0,399	Valid	Digunakan
10	0,662	Valid	Digunakan
11	0,556	Valid	Digunakan
12	0,496	Valid	Digunakan
13	0,390	Valid	Digunakan
14	0,470	Valid	Digunakan
15	0,395	Valid	Digunakan

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS versi 26. Hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa instrumen tes sikap tentang gizi seimbang dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,837. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
Pengetahuan	0,882	20	Reliabel

3. Formulir *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)*

SQ-FFQ adalah alat yang digunakan untuk mengetahui jenis atau variasi makanan yang dikonsumsi seseorang, seberapa sering mereka mengonsumsinya, dan berapa besar porsi yang mereka konsumsi selama periode waktu tertentu. Alat ini didasarkan pada daftar makanan yang telah disiapkan dengan kandungan makronutrien dan mikronutrien yang spesifik (Saputri, 2025). *SQ-FFQ* pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kebiasaan konsumsi *fast food* dalam kurun waktu tertentu, kemudian dikategorikan menjadi dua yaitu sering dan jarang. Formulir *SQ-FFQ* dapat dilihat pada lampiran 18.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan identifikasi masalah penelitian.

- b. Menentukan topik penelitian.
- c. Meminta surat izin penelitian kepada kampus.
- d. Peneliti mengambil data status gizi ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Tawang.
- e. Peneliti meminta surat pengantar kepada cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII untuk rekomendasi penelitian di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya.
- f. Peneliti meminta izin kepada pihak SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya untuk melaksanakan survei awal dan pelaksanaan penelitian serta membuat kesepakatan dengan pihak sekolah untuk hari pelaksanaan penelitian.
- g. Melakukan studi literatur dan mengumpulkan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi.
- h. Membuat kuesioner tes tingkat pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang dan melakukan uji validitas dan reliabilitas.
- i. Penentuan *food list* pada SQ-FFQ
 - 1) Melakukan pendataan jenis *fast food* berdasarkan referensi jurnal penelitian terdahulu dan mengumpulkan data mengenai *fast food* yang tersedia di dalam sekolah (kantin) maupun di luar sekolah SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya.
 - 2) Membuat formulir SQ-FFQ dan memasukkan data makanan dan minuman jenis *fast food* ke dalam formulir
- j. Peneliti memberikan pengarahan (*briefing*) kepada tim enumerator

mengenai target penelitian dan teknis pengumpulan data guna memastikan kelancaran proses pengambilan informasi

1) Pengumpulan Data Karakteristik

Tenaga pelaksana : 3 (tiga) orang mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi yang telah lulus mata kuliah metodologi penelitian

Alat ukur : Formulir Karakteristik

Prosedur pelaksanaa :

- a) Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri
- b) Menjelaskan tujuan
- c) Memohon ketersediaan subjek penelitian untuk mengisi formulir karakteristik
- d) Memeriksa semua jawaban sudah terisi lengkap
- e) Mengucapkan terima kasih kepada subjek penelitian karena telah meluangkan waktunya.

2) Pengumpulan Data Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang gizi seimbang

Tenaga pelaksana : 3 (tiga) orang mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi yang telah lulus mata kuliah metodologi penelitian

Alat ukur : Kuesioner

Prosedur pelaksanaa :

- a) Masing-masing responden diabsen dan dipersilahkan untuk mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap tentang gizi
- b) Pada saat pengisian kuesioner responden dibimbing oleh peneliti ataupun enumerator lain dan pengisian kuesioner dilakukan secara bersamaan
- c) Setelah menyelesaikan pengisian kuesioner, responden diizinkan untuk meninggalkan ruangan oleh peneliti atau enumerator. Peneliti akan melakukan pemeriksaan ulang untuk mengantisipasi kemungkinan terdapat pertanyaan yang terlewat atau tidak diisi oleh responden.

3) Pengumpulan Data Kebiasaan Konsumsi *Fast Food*

Tenaga pelaksana : 3 (tiga) orang mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi yang telah lulus mata kuliah penilaian konsumsi pangan

Alat ukur : Formulir *SQ-FFQ*

Prosedur pelaksanaan :

- b) Menjelaskan tujuan melakukan wawancara konsumsi pangan.
- c) Tanyakan mengenai frekuensi konsumsi *fast food* yang ada dalam formulir *SQ-FFQ*.
- d) Jawaban responden dengan memberi tanda ceklis (✓) pada

kolom yang sesuai.

- e) Jumlahkan seluruh skor konsumsi pada baris terakhir formulir dan tentukan skor konsumsi pangan responden

k. Pengajuan Kaji Etik Penelitian (*Ethical Clearence*)

- 1) Membuat surat permohonan etik
- 2) Menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai syarat permohonan etik.
- 3) Mengajukan permohonan etik penelitian kepada Komisi Etik Penelitian (KEP).
- 4) Proposal penelitian dan dokumen-dokumen yang diajukan akan ditinjau dan selesai diproses kurang lebih 15 hari sejak diajukan.
- 5) Jika disetujui, akan diberikan surat persetujuan etik penelitian. Jika ditolak, akan diberikan umpan balik untuk revisi.
- 6) Diberikan surat persetujuan oleh komite etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang dengan nomor *Etical Approval* (No.162/EA/F.XXIII.38/2026).

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mengunjungi kelas yang menjadi responden penelitian
- b. Peneliti/enumerator menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan pernyataan persetujuan kepada siswa yang bersedia berpartisipasi sebagai responden
- c. Menjelaskan cara pengisian *informed consent* dan penjelasan

sebelum penelitian (PSP)

- d. Menjelaskan tata cara pengisian formulir SQ-FFQ oleh peneliti atau enumerator lain, jawaban diberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai kemudian jumlahkan seluruh skor konsumsi pada baris terakhir formulir dan tentukan skor konsumsi pangan responden.
- e. Menjelaskan tata cara pengisian formulir tes tingkat pengetahuan dengan memberikan (x) pada jawaban yang sesuai dengan kemampuan siswa, dan memberikan (✓) pada kolom yang sesuai dengan kebiasaan masing-masing pada tes sikap.
- f. Peneliti/enumerator melakukan pengawasan ketika pengambilan data untuk mencegah kecurangan dalam pengisian jawaban
- g. Jawaban dari formulir tes tingkat pengetahuan, tes sikap tentang gizi seimbang dan formulir *SQ-FFQ* dijadikan data penelitian yang selanjutnya dilakukan pengeolahan dan analisis data dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel* dan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Office Excel* dan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26 dengan tahapan:

2. Pemeriksaan (*Editing*)

Data yang telah dikumpulkan dilakukan pemeriksaan, seperti tingkat pengetahuan, tes sikap tentang gizi seimbang dan tes kebiasaan konsumsi *fast food* melalui formulir *SQ-FFQ*.

3. Pemberian skor (*Scoring*)

a. Variabel tingkat pengetahuan

- 1) Jawaban yang benar : skor 1
- 2) Jawaban yang salah : skor 0

b. Variabel sikap tentang gizi seimbang

1) Pernyataan bersifat positif

- | | |
|---------------------------|----------|
| SS (Sangat Setuju) | : skor 4 |
| S (Setuju) | : skor 3 |
| TS (Tidak Setuju) | : skor 2 |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | : skor 1 |

2) Pertanyaan bersifat negatif

- | | |
|---------------------------|----------|
| SS (Sangat Setuju) | : skor 1 |
| S (Setuju) | : skor 2 |
| TS (Tidak Setuju) | : skor 3 |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | : skor 4 |

c. Variabel kebiasaan konsumsi *fast food* Sirajuddin (2018)

Pilihan jawaban pada formulir *SQ-FFQ* diberi skor:

- 1) > 3kali per hari = 50
- 2) 1 kali per hari = 35

3) 3-6 kali per minggu = 25

4) 1-2 kali per minggu = 10

5) 2 kali per bulan = 5

6) Tidak pernah = 0

d. Variabel uang saku

1) Rendah = 2

2) Tinggi = 1

4. Kategorisasi Data

a. Variabel tingkat pengetahuan

Tabel 3. 9

Kategori Tingkat Pengetahuan Gizi

Kategori Tingkat Pengetahuan Gizi	Persentase
Baik	> 80%
Cukup	60-80%
Kurang	<60%

Sumber: Khomsan (2021)

b. Variabel sikap tentang gizi seimbang

Setelah semua skor sikap dijumlahkan, selanjutnya cari nilai tengahnya. Jika total skor lebih besar atau sama dengan nilai median, maka sikap tersebut dianggap positif. Namun, jika total skor lebih kecil dari nilai median, maka sikap tersebut dianggap negatif.

1) Positif : skor > 60-100%

2) Negatif : skor < 59%

c. Variabel Kebiasaan Konsumsi *Fast Food*

Nilai median didapat dari data hasil penelitian yang diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria:

1) Jarang: $<$ median 295

2) Sering: $\geq$ median 295

d. Variabel Uang saku

Nilai median didapat dari data hasil penelitian yang diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria:

1) Tinggi: $\geq$ median Rp. 25.000

2) Rendah: $<$ median Rp. 25.000

5. Pemberian kode (*Coding*)

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode untuk masing-masing variabel yang telah dikumpulkan.

Tabel 3. 10
Kategori data

No	Variabel	Kategori	Skor
1.	Pengetahuan	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
2.	Sikap tentang gizi seimbang	Positif	2
		Negatif	1
3.	Kebiasaan konsumsi <i>fast food</i>	Sering	1
		Jarang	2
4.	Uang saku	Tinggi	1
		Rendah	2

6. Entry

Data tingkat pengetahuan, sikap tentang gizi seimbang dan kebiasaan konsumsi *fast food* dimasukkan ke dalam SPSS versi 26.

7. Tabulating

Data disusun dan disajikan dalam bentuk tabel.

8. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti, yaitu variabel tingkat pengetahuan, sikap gizi seimbang, uang saku, dan kebiasaan konsumsi *fast food*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel tingkat pengetahuan dan sikap mengenai gizi seimbang dengan variabel kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji. Analisis ini dilakukan menggunakan SPSS versi 26 dengan uji *Chi-Square* karena jenis data yang dianalisis adalah data ordinal (Dalimunthe *et al*, 2025).

1. Nilai korelasi yang dianggap penting adalah $<0,05$ (dengan tingkat kepercayaan 95 %). Syarat untuk *Chi-Square* menurut Dalimunthe *et al.*, 2025:

- 1) Tabel kontigensi ukuran 2x2 akan diujikan menggunakan *Fisher Exact* jika ditemukan nilai E (harapan) yang kurang dari 5 pada lebih dari 20% sel.
- 2) Jika tidak ada nilai E (harapan) yang kurang dari 5 pada lebih dari 20% sel dalam tabel kontigensi ukuran 2x2, maka uji yang diterapkan adalah *Continuity Correction*.

- 3) Tabel yang memiliki ukuran lebih dari 2x2, seperti 3x2, syarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya sel dengan nilai *expected count* (E) kurang dari 5 pada lebih dari 20% sel, maka *Pearson Chi-Square* dapat digunakan.
- 4) Tabel berukuran lebih dari 2x2, seperti 3x2, jika terdapat sel dengan *expected count* <5 pada lebih dari 20%, maka perlu dilakukan penggabungan sel.